



## PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN COVID-19 DI RUANG ISOLASI RSUD BALARAJA

### *Nurse Experience in Caring for Covid-19 Patients in The Isolation Room of Balaraja Hospital*

Kristina Everentia Ngasu<sup>1</sup>, Nabilla Ainiyah<sup>2</sup>, Zahrah Maulidia Septimar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

Email: everentia@gmail.com

#### **Abstract**

COVID-19 has placed a huge burden on the health care system, especially on health workers who are directly involved in handling COVID-19 patients. One of the burdens experienced by health workers is mental disorders such as anxiety, fear, stress, depression, panic, sadness, frustration, anger, and denial. Objective of this study to find out the Experience of Nurses in Caring for COVID-19 Patients in the Isolation Room of the Balaraja Hospital. The method used is qualitative research. The data analysis in this study used a verbatim script. Verbatim identification of key questions. Researchers carried out an internal interpretation process, data analysis tables, Participants' experiences. Psychological changes experienced by participants can be seen from the participants' expressions which stated that they were anxious about being exposed. the Covid-19 virus, the role and support received by participants can be seen from the participants' expressions which state that support from the family plays an important role in carrying out their duties as nurses for Covid-19 patients. Nurses get a lot of new experiences, such as new knowledge about Covid-19 and life experience.

**Keywords:** experience, nurse, Covid-19

#### **Abstrak**

COVID-19 telah menempatkan beban besar pada sistem pelayanan kesehatan khususnya pada tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam penanganan pasien COVID-19. Beban yang di alami petugas kesehatan salah satunya ialah gangguan mental seperti kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, frustasi, marah, serta menyangkal (Wu et al., 2020). Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengalaman Perawat dalam Merawat Pasien COVID-19 di Ruang Isolasi RSUD Balaraja. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan naskah verbatim, Identifikasi pertanyaan kunci secara verbatim, Peneliti melakukan proses interpretasi internal, tabel analisis data, Pengalaman partisipan. Perubahan psikologis yang dialami partisipan terlihat dari ungkapan partisipan yang menyatakan bahwa mereka cemas akan terpapar virus Covid-19 tersebut, Peran dan dukungan yang didapatkan partisipan terlihat dari ungkapan partisipan yang menyatakan bahwa dukungan dari keluarga sangat berperan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat pasien Covid-19. Perawat mendapatkan banyak pengalaman baru, seperti pengetahuan baru mengenai Covid-19 serta pengalaman hidup.

**Kata Kunci:** pengalaman, perawat, Covid-19

#### **PENDAHULUAN**

COVID-19 telah menempatkan beban besar pada sistem pelayanan kesehatan khususnya pada tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam

penanganan pasien COVID-19. Beban yang di alami petugas kesehatan salah satunya ialah gangguan mental seperti kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, frustrasi, marah, serta menyangkal (Wu et al., 2020). Kecemasan yang tinggi dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tenaga kesehatan, terutama yang merawat pasien COVID-19, beresiko mengalami hal tersebut. Dari pemaparan tersebut kita bisa mengetahui bahwa dengan adanya beban besar yang di alami petugas kesehatan dapat berpengaruh terhadap sistem pelayanan kesehatan di masa pandemi COVID-19.

Kejadian kasus Covid-19 yang terus bertambah dari hari ke hari sehingga tenaga kesehatan sebagai garda terdepan semakin tertekan dalam menjalankan tugasnya merawat pasien COVID-19. Yang perlu diperhatikan tidak hanya kesehatan fisik saja, tetapi jam kerja yang panjang, selain itu juga tekanan mental dan kecemasan. Banyak beberapa faktor yang menimbulkan kecemasan bagi perawat. Mulai dari harus bersiap-siap terpapar virus COVID-19, kurangnya istirahat, jauh dari keluarga, hingga kurangnya alat pelindung diri. (Fadli et al., 2020). Shahmari et al., (2020) tentang studi fenomenologi mengeksplorasi pengalaman perawat ICU di Iran dalam perawatan pasien dengan Covid-19 menemukan ada tiga tema yaitu perawatan luar biasa, munculnya citra baru keperawatan dan realisasi tantangan profesional. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tanggung jawab profesional untuk memberikan perawatan terbaik kepada pasien. Dengan melakukan itu, perawat menunjukkan citra keperawatannya kepada masyarakat. Oleh karena itu, dukungan penuh harus diberikan kepada petugas kesehatan terutama perawat oleh pihak berwenang dalam rangka mempersiapkan mereka untuk menanggapi krisis yang tidak diinginkan.

Pengalaman merawat pasien COVID-19 juga dialami oleh perawat di Ruang Isolasi RSUD Balaraja. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap pengalaman perawat yang berjaga di ruang isolasi pada 3 orang perawat didapatkan pernyataan bahwa saat bertugas perawat perlu memakai APD yang lengkap sehingga susah untuk buang air kecil, beban kerja yang meningkat, jam kerja yang lebih panjang, kurang istirahat, cemas serta ketakutan akan tertular COVID-19. Oleh karena itu, perawat harus memiliki pengetahuan tentang cara menangani kondisi tersebut dan memberikan perawatan yang efektif pada pasien yang terpapar COVID-19.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan naskah verbatim, Identifikasi pertanyaan kunci secara verbatim, Peneliti melakukan proses interpretasi internal, tabel analisis data, Pengalaman partisipan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data secara kualitatif menghasilkan 9 tema.

### **Tema-1: “Perubahan Psikologis”**

Dalam penelitian ini partisipan mengungkapkan “..Pastinya ada rasa cemas ya karena dulu covid sedang rame-ramenya banget dan kita sebagai perawat rentan banget untuk terpapar..”(P3). Hasil yang ditemukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto & Septimar, (2020) yang

mengatakan bahwa Perawat yang terlibat langsung dalam penanganan dan perawatan pasien COVID-19 beresiko mengalami gangguan psikologis. Masalah psikis yang dialami oleh petugas kesehatan saat menghadapi pandemic Covid-19 semakin meningkat karena disebabkan oleh perasaan cemas tentang kesehatan diri sendiri dan penyebaran kepada keluarga. Kecemasan yang tinggi dapat membuat daya tahan tubuh menurun, sehingga perawat beresiko untuk tertular virus corona ini. Oleh sebab itu perawat harus melakukan upaya untuk mengurangi kecemasan (Diinah & Rahman, 2020).

## **Tema-2: “Peran dan Dukungan”**

Peran dan dukungan yang didapatkan partisipan terlihat dari ungkapan partisipan yang menyatakan bahwa dukungan dari keluarga sangat berperan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai perawat pasien Covid-19. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Friedman (Kharisma, 2013) mengatakan dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial. Adapun dukungan dari rumah sakit yang memfasilitasi APD lengkap agar bisa bekerja dengan nyaman. Oleh karena itu peran dan dukungan sangat dibutuhkan perawat agar perawat lebih percaya diri dalam bekerja merawat pasien Covid-19 serta berani dalam menghadapi situasi pandemic Covid-19.

## **Tema-3: “Pencegahan Covid-19”**

Pencegahan Covid-19 yang dilakukan partisipan terlihat dari ungkapan partisipan yang menyatakan bahwa mereka melakukan kebersihan diri (personal hygiene) sebagai bentuk pencegahan Covid-19. Menurut Andarmoyo (2012), dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Oleh karena itu salah satu pencegahan yang dilakukan perawat dalam merawat diri dengan personal hygiene untuk mencegah dan melindungi diri serta keluarga dari terpaparnya virus Covid-19.

## **Tema-4: “Pengalaman merawat pasien Covid-19”**

Dalam penelitian ini partisipan mengungkapkan bahwa “*..Pengalamannya ya macem-macem seperti, pengalaman memakai hazmat itukan ga setiap tahun ada pandemi ya..*”(P1). Penggunaan APD merupakan salah satu upaya perlindungan dari semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya bagi petugas kesehatan agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta aman dan efisien. faktor ketersediaan alat pelindung diri memiliki pengaruh terhadap kecemasan tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecemasan dan ketakutan yang dialami perawat tidak hanya bersumber pada masalah psikologis, namun penggunaan APD juga dapat menjadikan sumber kecemasan sebagai salah satu pengalaman perawat.

## **Tema-5: “Manajemen Sumber Daya Manusia Perawat”**

Menurut Padila & Andri, (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterbatasan tenaga perawat membuat beban kerja yang dirasakan menjadi berlebihan sehingga dapat mempengaruhi kinerja perawat. Adapun beban kerja yang dihadapi oleh perawat di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19 yaitu jumlah pasien yang harus dirawat bertambah setiap saat, kapasitas kerja yang sesuai dengan pendidikan yang diperoleh, beban kerja yang dilaksanakan tidak merata (Padila & Andri, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana responden mengatakan bahwa “*..terbatasnya tenaga perawat waktu itu*

*jadi kita harus ganti-gantian..”(P5). “..jam kerja juga bertambah dan tenaga perawat yang terbatas juga..”(P3).*

**Tema-6: “Perubahan Fisiologis”**

Dalam penelitian ini responden menyatakan bahwa *“..ada ya pastinya kalo dari fisik sih lebih ke sesak nafas..”*. dan juga *“..Ada, paling ya batuk pilek doang sih karena kelelahan mungkin ya..” (P1)*. Maka dapat kita simpulkan bahwa stress yang mereka alami akan menimbulkan perubahan atau penurunan fisiologis tubuh mereka, seperti yang dikatakan responden tersebut bahwa kelelahan yang mereka alami dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh sehingga menyebabkan batuk dan pilek, sesak nafas yang mereka rasakan juga bersumber dari penggunaan APD seperti masker.

**Tema-7: “Spiritualitas”**

Perawat dengan kemampuan mensyukuri pekerjaannya akan merasakan nyaman dan kenikmatan saat menjalankan tugas dalam masa pandemi COVID-19. Dalam keadaan ini perawat akan mampu mencapai kondisi psychological wellbeing yang tinggi (Dwi & Santoso, 2021). Pasrah dan ikhlas juga memberikan energi positif bagi perawat sehingga lebih produktif dan bahagia saat memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien covid-19 (Dwi & Santoso, 2021). oleh karena itu mereka yang memiliki kesadaran akan sebuah keikhlasan dalam merawat pasien covid dan pasrah dengan apapun yang terjadi ketika merawat pasien covid merupakan bentuk pengalaman secara spiritualitas.

**Tema-8: “Faktor Resiko Penularan”**

Dalam penelitian ini partisipan mengungkapkan *“..kita sebagai perawat rentan banget untuk terpapar” (P3)*, adapun partisipan lain mengatakan *“..soalnya yang udah-udah abis ngerawat di isolasi pada kena covid juga..” (P2)* *“..Dampaknya.. gak tau sih itu kenanya dari pasien atau dari mana Cuma selama ada Covid varian delta dan omicron dan pada saat ruang isolasi dibuka banyak yang pada kena juga..” (P4)*. Ini menunjukkan bahwa awal penyebaran covid-19 masih banyak perawat yang belum memiliki kesiapan dalam merawat covid 19 karna resiko penularan yang tinggi, namun dengan adanya upaya pencegahan akan meminimalisir penularan yang terjadi.

**Tema-9: “Mendapat Pengetahuan Baru”**

Dari hasil penelitian ini partisipan mengungkapkan mendapat pengetahuan baru bahwa covid-19 merupakan virus yang mudah terpapar. Pengetahuan partisipan tentang Covid-19 dan perawatan pasien Covid-19 yang tinggi ditemukan pada mayoritas partisipan. Hal ini terkait dengan tingkat pendidikan formal responden yang cukup tinggi (Diploma 3, Sarjana dan Ners). Hasil yang ditemukan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sriyona (2008) dan Tzeng (2006) bahwa tingkat pengetahuan dan pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berperilaku (Kusumawati et al., 2021)

**KESIMPULAN**

Gambaran pengalaman perawat dalam merawat pasien COVID-19 di ruang isolasi RSUD Balaraja dalam penelitian ini tampak pada tema-tema yang muncul sebagai temuan dari penelitian ini. Adapun tema-tema tersebut adalah: 1) Perubahan Psikologis, 2) Peran dan Dukungan, 3) Pencegahan Covid-19, 4) Pengalaman Merawat Pasien Covid-19, 5) Manajemen sumber daya manusia



perawat, 6) Perubahan Fisiologis, 7) Spiritualitas, 8) Faktor Resiko Penularan, 9) Mendapat Pengetahuan Baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan*. Rajawali Pers.
- Dwi, M., & Santoso, Y. (2021). Studi Fenomenologi Pengalaman Perawat Dalam Merawat Pasien Suspect Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(1), 54–68. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v4i1.617>
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>
- Haryanto, R., & Septimar, Z. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Perawat Covid-19 Selama Pandemi di Indonesia. *The Indonesian Journal of Infectious Diseases*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.32667/ijid.v6i1.90>
- Kusumawati, F. T., Dwianto, L., & Nurmalia, D. (2021). Psychological Wellbeing Perawat Igd Rumah Sakit Jiwa Dalam Masa Tugas Covid-19: Studi Fenomenologi. *Jurnal Surya Muda*, 3(2), 76–101. <https://doi.org/10.38102/jsm.v3i2.88>
- Mamik. (2019). Metodologi Kualitatif. In D. . choiroel Anwar (Ed.), *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* (ke 1, Vol. 7, Issue 9). zifatama publisher.
- Padila, P., & Andri, J. (2022). Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 919–926. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d / Prof.Dr.Sugiyono* (cet. 7). alfabeta.
- shahmari, M., Nasrabadi, A., & ghobadi, A. (2020). Lived Experiences of Iranian ICU Nurses In The Care of Patients With Covid-19: A Phenomenological Study. *ResearchSquare*, 1–20. <http://www.epistemikos.org/documents/2250af34f586d2bbc005483b503afa5c6660b1b7>
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>

